

PESAN SABAR DALAM WEB SERIES “USTAD MILENIAL”



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh:

Dita Setyaningsih

1701026095

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Dita Setyaningsih

NIM : 1701026095

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam /Televisi Dakwah

Judul Skripsi : Pesan Sabar dalam Web Series Ustad Milenial

dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Desember 2022
Pembimbing



Asep Dadang Abdullah, M. Ag

NIP: 197301142006041014

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PESAN SABAR DALAM WEB SERIES USTAD MILENIAL

Disusun Oleh:

DITA SETYANINGSIH

1701026095

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan telah LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/ Penguji I



Nilnan Ni'mah, M.S.I

NIP. 19800202 200901 2 003

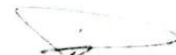


Penguji I

Dr. Hj. Siti Sholikhati, M.A.

NIP. 196310171991032001

Sekretaris/ Penguji II



Asep Dadang Abdullah, M. Ag

NIP. 197301142006041014



Penguji II

Hj. Nadiatus Salama, Ph. D

NIP. 19780611 200801 2 016

Mengetahui,

Pembimbing



Asep Dadang Abdullah, M. Ag

NIP. 19730114 200604 1 014

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal, 28 April 2023



Prof. Dr. H. Ulhas Supena, M.Ag.

NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disatuan perguruan tinggi ataupun lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 17 April 2023



Dita Setyaningsih
NIM: 1701026095

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul; “Pesan Sabar Dalam Web series Ustad Milenial”. Solawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi panutan kita semua. Penulis sadar dan yakin, tanpa do’a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prof. Dr. H. Ilyas Supena M.Ag.
3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, H. M. Alfandi, M.Ag serta ibu Nilnan Nikmah, M.S.I
4. Dosen pembimbing Bapak Asep Dadang Abdullah, M.Ag, terima kasih atas segala waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama melakukan studi.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Susanto dan Ibu Nok Istiati, adik tercinta Dinda, Dimas, Dewo, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do’a dan dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman kos yang telah memberi dukungan dan do’a, yaitu Santi, Suneo, Rachel, Indah, Emil, Zizah, Lafi, Kiki, Anggun, Mila, Uli, Bunga, Syahda, Nuna dan banyak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, senang dan susah, serta selalu memeberi support kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan KPI 2017 terutama kelas KPI-C 2017, terima kasih telah menemani dan menyemangati penulis dalam menjalani perkuliahan.

9. Keluarga KSK Wadas, Keluarga Walisongo TV. Terima kasih sudah menjadi bagian kecil dari hidup saya untuk mencari ilmu, menambah relasi, dan pengalaman berharga yang mungkin tidak bisa saya dapatkan di bangku perkuliahan.
10. Kos Bu Mustaqim yang telah menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman selama penulis melakukan studi di Semarang.
11. Seseorang yang spesial yang selalu menemani dan mendukung dalam proses pengerjaan skripsi, walaupun belum ada.
12. Teman-teman saya dan seluruh pihak yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal dan senantiasa diberikan kesehatan, keselamatan, dan perlindungan atas segala bantuan yang telah diberikan penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan baik dari materi, gaya bahasa, cara penulisan dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran untuk ke depannya. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 17 April 2023



Dita Setyaningsih

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan kepada: Kedua orangtua penulis, Bapak Ahmad Susanto dan Ibu Nok Istiati.

Adikku tercinta Dinda, Dimas, dan Dewo

Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

MOTTO

“Aku tidak akan lagi melaju dengan kecepatan penuh. Sebaliknya, aku hanya akan berjalan perlahan, menikmati setiap langkah dari perjalanan. Dengan kecepatanku sendiri, mengikuti ritmeku sendiri”

(마크 리)

ABSTRAK

Dita Setyaningsih. 1701026095. 2023. Pesan Sabar dalam Web Series “Ustad Milenial”. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Televisi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Fenomena di masyarakat akibat himpitan ekonomi yang berujung hilangnya nyawa seseorang merupakan gambaran yang sangat tidak etis dalam sudut pandang Islam. Perlu adanya pemahaman tentang sikap sabar salah satunya melalui *web series*. Sebagai generasi muda yang telah mengetahui hal baik serta buruk harus bisa mengambil sisi positif yang ditampilkan dalam *web series* agar yang kita lihat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak setiap orang yang menonton *web series* dapat memahami pesan-pesan yang ada pada *web series* yang ditontonnya. *Web series* yang dekat dengan realita sosial serta menggambarkan perilaku orang yang bersikap sabar adalah *web series* Ustad Milenial. *Web series* bergenre drama religi ini diproduksi oleh IM-A-GIN-E dan disutradarai oleh Hestu Saputra. Bercerita tentang impian Ahmad menjadi ustad, masalah utang *workshop*, dan kematian Pak Muhammad yang mengharuskan Ahmad menunda kepergiannya ke Mesir. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merumuskan masalah: Apa pesan sabar yang terdapat dalam *web series* Ustad Milenial?

Penelitian bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan pesan sabar yang ada pada *web series* Ustad Milenial. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primer diperoleh dari dokumentasi berbentuk video *web series* Ustad Milenial. Teknik analisis data menggunakan analisis isi menurut Klaus Krippendorff, mengenai unit analisis yang diolah adalah dengan menganalisis isi pesan pada *web series* Ustad Milenial.

Berdasarkan data yang diteliti, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pesan sabar yang terkandung dalam *web series* Ustad Milenial yang menunjukkan pesan sabar ada tiga bentuk yaitu: sabar melaksanakan perintah dan ketaatan Allah SWT. Sabar dalam menjauhi larangan Allah. Sabar dalam menghadapi cobaan atau musibah.

Kata Kunci: Sabar, Web Series, Ustad Milenial

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Definisi Konseptual.....	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data.....	9
F. Sistematika \\Penulisan.....	11
BAB II PESAN, SABAR, dan <i>WEB SERIES</i>	14
A. Pesan	14
B. Kajian Tentang Sabar	16
1. Pengertian Sabar	16
2. Bentuk-bentuk sabar	18
3. Tingkatan sabar	22
4. Keutamaan sabar.....	22
5. Sabar sebagai pesan dakwah.....	23
C. Web Series	23
1. Web series sebagai media dakwah	24

BAB III BENTUK PESAN SABAR DALAM WEB SERIES USTAD MILENIAL	.27
A. <i>Web series</i> “Ustad Milenial”27
B. Bentuk pesan sabar dalam <i>web series</i> Ustad Milenial30
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN40
A. Pesan sabar melaksanakan perintah dan ketaatan Allah SWT40
B. Pesan sabar dalam menjauhi larangan Allah43
C. Pesan sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan44
BAB V57
PENUTUP57
A. Kesimpulan57
B. Saran57
DAFTAR PUSTAKA59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Ahmad Sholat	31
Gambar 2 Ahmad melihat jam tangan.....	32
Gambar 3 Membahas proyek workshop.....	33
Gambar 4 Bapak memejamkan mata	34
Gambar 5 Bintari menangis	35
Gambar 6 Ahmad tersenyum mendengar perkataan Pak Ustad.....	36
Gambar 7 Bapak memejamkan mata	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sabar melaksanakan perintah dan ketaatan Allah	31
Tabel 2 Sabar melaksanakan perintah dan ketaatan Allah	32
Tabel 3 Sabar dalam menjauhi larangan Allah	33
Tabel 4 Sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan	34
Tabel 5 Sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan	35
Tabel 6 Sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai media komunikasi masa, *web series* dapat memainkan perannya sebagai saluran yang menarik untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada khalayak, termasuk pesan-pesan keislaman yang lazimnya disebut dakwah. Penonton *web series* seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti seperti halnya peran yang ada pada *web series* tersebut, hal ini dapat menjadi peluang yang baik bagi pelaku dakwah ketika efek dari *web series* tersebut bisa diisi dengan nilai-nilai keislaman. Adapun satu nilai keislaman yang begitu penting untuk ditampilkan melalui *web series* adalah perihal kesabaran (Elfanany, 2013) Menurut penulis, sabar merupakan sesuatu yang sangat mahal dan dapat menjadi benteng pertahanan yang sangat kokoh untuk menjaga diri agar terhindar dari tindakan-tindakan yang mengundang murkanya Allah terlebih dimasa sulit seperti saat ini. Sebab tidak sedikit kita dengar dan lihat kasus-kasus kekerasan bahkan pembunuhan lantaran tidak dapat bersabar serta tidak dapat mengendalikan diri dari berbuat yang dilarang oleh Allah.

Dalam sebuah berita disebutkan: menurut portal berita yang dikutip dari DetikNews beberapa waktu lalu (30/10/21) yakni seorang suami berinisial DR usia 27 tahun di Surabaya tega menjual istrinya yang sedang hamil kepada laki-laki hidung 4 belang lantaran himpitan ekonomi dimasa pandemi. 4 Kemudian kasus pembunuhan di Kalimantan Timur yang dimuat halaman Kompas.com (27/9/21)..Seorang wanita berinisial JW berusia 25 tahun dibunuh dengan sadis oleh RS, dia ditikam dengan pisau lalu jenazahnya dibuang kesemak-semak. Hal ini juga didasari oleh motif himpitan ekonomi. Pelaku tega membunuh dengan sadis korbannya hanya untuk mengambil perhiasan milik korban serta uang tunai Rp.500.000. Dari dua contoh kasus diatas terlihat jelas bahwasanya nilai kesabaran yang luhur sudah begitu tergerus, dikalahkan oleh kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, penting kiranya nilai-nilai Islam berkaitan dengan sifat sabar ini terus dijaga dan diteladani walau dalam keadaan sesulit

apapun. Selain karena sabar adalah salah satu sifat tauladan Rasulullah sabar juga memberikan dampak positif pada kehidupan manusia sebab dalam menjalani hidup ini tidak selamanya manusia berada dalam kesenangan dan kesuksesan ada masanya kehidupan berada pada titik terendah, menghadapi kegagalan maupun kesulitan.

Sifat sabar dapat dicontoh dari banyak hal, termasuk dari media elektronik seperti *web series*. Salah satu dari sekian *web series* yang menampilkan nilai sabar secara kongkrit adalah *web series* berjudul Ustad Milenial. Tayang pada 12 April 2021 di aplikasi WeTV, diproduksi oleh Imagine. *Web series* 20 episode ini menjadi salah satu *web series* terbaik dengan rating 9.1 di WeTV (kapanlagi.com). Menurut data dari Internet Movie database (IMDb) (2021) Ustad Milenial berhasil mendapat 7,8/10 bintang dari total 121 user IMDb, data dari wetv.vip menyebutkan *web series* Ustad Milenial meraih skor 8,9/10 dari total 2.311 suara (wetv.vip, 2021). Data dari kanal youtube WeTV mencatat lebih dari dua juta orang telah menonton *web series* tersebut (WeTV Indonesia, 2021). Keseluruhan sinopsisnya yang bercerita tentang impian dan juga harapan salah satu alasan kenapa *web series* ini begitu menarik dan rekomendasi untuk dijadikan tontonan, dan media pembelajaran abad 21. Dilihat dari segi sinopsisnya yang terdapat banyak pesan moral dan edukasi banyak nilai islami yang disuguhkan, beberapa pesan yang ada dalam *web series* ini seperti tentang bagaimana cara mengatasi utang piutang, riba, pernikahan. Dalam kehidupan sehari-hari masih banyak yang melakukan hutang, bahkan tanpa disadari juga masih ada yang terlibat dengan riba. Termasuk serial termahal di WeTV, banyak diperankan oleh artis muda dan juga artis senior yang sudah malang melintang (Putri, 2022). Keunikan *web series* Ustad Milenial yaitu pada setiap episodenya terdapat nilai religius, dan alur cerita dalam setiap episodenya sulit untuk ditebak (Widiningrum, 2022). *Web series* Ustad Milenial menceritakan tentang pria muda bernama Ahmad yang sejak kecil sudah memimpikan menjadi seorang ustad. Bahkan ayah Ahmad sangat mendukungnya. Meski Ahmad pulang dengan membawa kabar gembira kalau ia mendapatkan beasiswa pendidikan ke Kairo, Semenjak Ayah

Ahmad meninggal dia menjadi punya tanggung jawab untuk merawat adik dan ibunya. Disamping itu juga Ahmad harus melanjutkan usaha *workshop* peninggalan ayahnya dan harus menyelesaikan permasalahan hutang yang ditinggalkan ayahnya (Ayu, 2021).

Web series Ustad Milenial dihubungkan dengan realita di masyarakat seputar sabar tentu tidak semua orang dapat melakukan sifat tersebut. *Web series* Ustad Milenial cocok untuk dikaji sebagai bahan perbandingan atau pembelajaran bagi masyarakat. Berdasarkan kasus kejahatan yang telah dipaparkan ini, menurut penulis hal itu merupakan contoh nyata ketidakmampuan seseorang dalam menjaga sifat sabar dalam diri, lantaran lebih memilih mengikuti hawa nafsu dengan berbagai alasan termasuk alasan himpitan ekonomi. Hal ini karena dalam menjalani hidup ini tidak selamanya manusia berada dalam kesenangan dan kesuksesan. Roda kehidupan terus berputar, begitu pula ada kalanya menghadapi kegagalan dan kesusahan. Selalu ada jalan keluar disetiap masalah itu yang disampaikan dalam *web series* ini. Dalam *web series* ini banyak mengandung pesan sabar yang disampaikan tokoh lewat adegan yang ditayangkan.

Web series Ustad Milenial dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian karena *web series* tersebut mengandung dakwah berupa pesan sabar yang disampaikan melalui dialog dan adegan yang diperankan oleh tokoh. Mengingat materi dakwah yang digambarkan dalam suatu *scenario web series* ini sangat menarik dan menyentuh kondisi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal ini jugalah yang membuat daya tarik bagi peneliti untuk bisa meneliti secara lebih jauh dan mendalam terkait dengan pesan sabar dalam *web series* tersebut. Kajian ini dianggap penting karena peneliti berharap dapat menyampaikan pesan penting yang terdapat dalam *web series* Ustad Milenial, yang di dalamnya terdapat pengingat untuk selalu sabar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana bentuk pesan sabar dalam

web series Ustad Milenial?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pesan sabar yang terkandung dalam *web series* Ustad Milenial.

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan penelitian yang dilakukan ini mampu memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang terkait dan menjadi referensi bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi lebih khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Manfaat Secara Praktis

Harapan peneliti pada penelitian ini menambah pemahaman terhadap pesan sabar dengan memahami suatu nilai serta isi pesan yang terkandung dalam *web series*. Dapat menjadi sebuah inspirasi khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dan memberikan suatu pemahaman bahwa *web series* merupakan salah satu media dakwah yang efektif.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan untuk menghindari plagiasi serta menunjukkan keaslian karya tulis ilmiah ini. Penulis telah mengumpulkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian, yaitu:

Pertama, penelitian oleh Hikmatus Salbiyah (2022) berjudul “Pesan Sabar dalam Film Ibu Maafkan Aku”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Hasil dari penelitian ini terdapat tiga pengkategorian sabar yaitu: sabar untuk mengerjakan perintah Allah, ketaatan kepada Allah, dan sabar atas berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan Allah. Dari penelitian terdahulu meneliti pesan sabar dalam film Ibu Maafkan Aku sedangkan peneliti sekarang meneliti *web series* Ustad Milenial. Persamaan terdapat pada teori yang digunakan yaitu analisis isi.

Kedua, penelitian Ana Machbubah (2019) yang berjudul “Representasi Sabar dalam Film Aisyah Biarkan kami Bersaudara”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil analisis data menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce berupa data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tulisan. Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk sabar yang ada dan representasi sabar melalui tanda verbal atau non verbal. Hasilnya menunjukkan bahwa ada dua jenis bentuk sabar yaitu: sabar menjalankan perintah dan menaati Allah, sabar dengan berbagai perintah dan takdir yang Allah berikan kepadanya. Representasi sabar dalam film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara menunjukkan realitas Dusun Derok beriklim panas, kemarau berkepanjangan, tanah kapur, jaranginya turun hujan yang menyebabkan sulitnya mendapatkan air dan belum adanya listrik, Aisyah mengharuskan dirinya untuk tetap sabar menjalankan dan menaati perintah-Nya. Kondisi alam yang kering, tudingan dan bentakan dari salah satu siswanya, memakan makanan pokok masyarakat, sulitnya mencari air dengan melewati jalan yang berbatu membuat Aisyah harus sabar melewati berbagai masalah yang Allah tetapkan tanpa mengeluh. Dari penelitian terdahulu mengambil film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara dan penelitian sekarang

mengambil *web series* Ustad Milenial. Teori yang digunakan penelitian terdahulu semiotika Charles Sanders Peirce dan penelitian sekarang analisis isi Krippendorff.

Ketiga, penelitian oleh Abdul Gofar mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo tahun 2019 yang berjudul “Pesan Sabar dalam Film Wa’alaikumssalam Paris (analisis semiotik)”. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Hasil menunjukkan bentuk pesan sabar yang terdapat dalam film Wa’alaikumssalam Paris adalah sabar dalam menjalankan perintah-perintah yang Allah berikan, seperti belajar memperbaiki bacaan Al-Qur’an dan sholat, sabar menjauhi larangan-larangan Allah, seperti menolak berzina dan membuat minuman keras, dan sabar dalam menghadapi setiap cobaan yang Allah berikan kepada umat manusia, sebagai contoh kehilangan harta benda.

Keempat, penelitian oleh Ahmad Mi’raj Yasir (2022) berjudul “Analisis Semiotika Representasi Sabar dalam Film Ustad Milenial melalui Web Series WeTV”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menganut paradigma konstruktif dengan metode analisis yang digunakan adalah semiotik Charles Sanders Peirce. Hasil temuan dalam penelitian terdapat 4 kategori sabar yaitu sabar dalam menghadapi masalah dan tidak berputus asa, sabar dalam mengambil dan memilih keputusan, sabar didalam menahan diri untuk masalah keputusan dan sabar didalam bertawakal kepada Allah dimana dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce untuk menganalisis dan menemukan makna sabar dalam web series Ustad Milenial yaitu *representamen*, *object* dan *interpretant*. Persamaan dengan penelitian ini adalah *web series* yang dipilih dan berfokus pada sabar. Perbedaan pada penelitian ini yaitu di metode analisis yang digunakan dan pengkategorian sabar.

Kelima, penelitian oleh Oktaviani, H. Abu Bakar, dan Ilham Fahmi (2021) berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Sinetron Ustad Milenial”. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang berlandaskan

pada filsafat *postpositivisme* atau *interpretif*. Teknik analisis menggunakan analisis isi. Hasil penelitian terdapat nilai-nilai Islam dalam *web series* Ustad Milenial yang terbagi dalam beberapa kategori yaitu nilai aqidah, nilai akhlak dan ibadah. Persamaan penelitian dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti *web series* Ustad Milenial dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis isi. Perbedaan penelitian ini mengangkat nilai-nilai agama Islam sedangkan penulis meneliti pesan sabar.

Sementara itu penelitian yang akan dikaji kali ini, ada perbedaan antara subjek dan objek yang peneliti angkat. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis isi milik Krippendorf, dalam penelitian *web series* ini peneliti fokus mengkaji pesan sabar dengan dibatasi pengkategorian bentuk sabar yaitu sabar dalam melaksanakan perintah dan ketaatan kepada Allah, sabar dalam menjauhi larangan Allah, dan sabar dalam menghadapi musibah atau cobaan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif mengenai perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan (Moleong, 2004). Dalam pengertian lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji suatu data secara mendalam tentang kompleksitas dalam sebuah konteks penelitian tanpa kerangka berpikir yang statistik (Danim, 2002) Melalui penelitian kualitatif, peneliti mencoba menggambarkan pesan sabar dari *web series* Ustad Milenial.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Fraenkel dan Wallen (2006) dalam Sumarno, analisis isi merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung dengan menganalisis komunikasi dan bahasa yang digunakan antara manusia dan manusia lainnya dalam berbagai genre dan ragam bahasa (Sumarno, 2020). Tujuan peneliti

menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi, menemukan, mengolah dan menganalisis pesan sabar yang terdapat dalam video *web series* Ustad Milenial.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dirancang berdasarkan teori yang sudah ditetapkan guna memfokuskan dan memperjelas peneliti dalam memahami variable. Definisi konseptual yang perlu diperjelas dan diberikan batasan pada penelitian ini adalah terkait pesan sabar yang terdapat dalam *web series* Ustad Milenial. Dalam hal ini peneliti hanya fokus melakukan penelitian pada kandungan pesan sabar di *web series* Ustad Milenial episode 1-4 yang tayang pada layanan streaming WeTV.

Pesan sabar merupakan nasihat-nasihat dari sebuah lisan maupun tulisan yang berisikan tentang suatu sikap yang menggambarkan bagaimana seseorang itu menahan emosi dan keinginan serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh atau kemampuan mengendalikan diri. Pada penelitian ini pesan sabar yang diteliti yaitu pesan dalam bentuk verbal dan nonverbal yang berupa dialog atau percakapan dan gambar dari perolehan data potongan *scene* (adegan) Ustad Milenial. Kemudian menganalisis audiovisual menggunakan analisis isi berdasarkan teori Krippendorff yang dibatasi dalam bentuk-bentuk sabar menurut Imam Al-Ghazali yaitu sabar dalam melaksanakan perintah dan ketaatan kepada Allah SWT, sabar dalam menjauhi larangan Allah, sabar dalam menghadapi musibah atau cobaan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah video *web series* dari aplikasi streaming WeTV yang terdiri dari 4 episode. Video ini selanjutnya akan dicari setiap adegan yang mengandung pesan sabar dalam setiap episodenya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer berupa potongan adegan dalam web series Ustad Milenial, baik berupa gambar (visual), audio (dialog).

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi. Mengumpulkan data berupa bukti fisik, berbentuk video yang berkaitan dengan topik penelitian disebut dokumentasi (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa video audiovisual *web series* Ustad Milenial.

Pengumpulan data yang berupa dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data utama berupa *web series* “Ustad Milenial”, berikut langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

- a) Menonton *web series* “Ustad Milenial secara berulang-ulang.
- b) Memahami *scenario web series* “Ustad Milenial sesuai dengan langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan penelitian ini yaitu tokoh-tokohnya. Spesifikasi *web series* terbagi beberapa *scene*, lebih khusus pada *scene* yang mengandung pesan sabar dalam *web series* tersebut.
- c) Setelah *scene* ditentukan, maka selanjutnya *scene-scene* tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan *scene* yang mengandung bentuk-bentuk sabar.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (Sidiq, 2019) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analysis (analisis isi). Analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis (Martono, 2016). Krippendorff (Rumata, 2017) mendefinisikan analisis konten sebagai sebuah

teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercayai (*reliable*), dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda, serta sah. Adapun tahapan-tahapan analisis isi menurut Krippendorff (Puteri, 2018) sebagai berikut:

a) *Unitizing*

Unitizing adalah cara memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut. Pada tahap ini, data yang dianalisis ialah *web series* Ustad Milenial episode 1-4.

b) *Sampling*

Sampling adalah menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi dan merangkum sehingga terkumpul data-data yang memiliki tema/karakter yang sama untuk didalami. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi video ke dalam beberapa kategori yang mengandung pesan sabar yaitu sabar dalam melaksanakan perintah dan ketaatan Allah SWT, sabar dalam menjauhi larangan Allah, sabar dalam menghadapi musibah atau cobaan.

c) *Recording/Coding*

Recording/Coding adalah kegiatan pencatatan data-data yang telah diperoleh. Dalam melakukan pencatatan, isi (*content*) dari suatu teks mempunyai unsur atau elemen yang harus didefinisikan sebagai dasar peneliti. Pencatatan dalam penelitian ini dengan cara menonton video secara keseluruhan, mencatat percakapan dan mendeskripsikannya serta menggunakan gambar yang mendukung berupa *screenshot*.

d) *Reducing* (pengurangan atau penyederhanaan data) merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian yaitu pesan sabar dalam aplikasi WeTV yang berjudul Ustad Milenial episode 1-4.

e) *Inferring*

Tahap dimana peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan kategori yang

sudah ditetapkan yang diperoleh dari pengumpulan data pada *web series* Ustad Milenial. Penarikan kesimpulan harus dilakukan sesuai dengan rumusan masalah agar masalah dari penelitian terjawab dan menemukan titik temu.

f) Naratting (Penasarian)

Naratting merupakan tahap akhir pada teknis analisis isi. Tahap ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil temuan yang telah dianalisis dengan bentuk narasi berupa pesan sabar dalam *web series* Ustad Milenial.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi digunakan untuk memberikan kemudahan terhadap pembaca dalam memahami skripsi ini. Sistematika yang akan digunakan peneliti dalam penulisan skripsi dideskripsikan seperti berikut.

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan pengertian pesan, pengertian sabar, macam-macam sabar, pengertian *web series*, *web series* sebagai media dakwah.

Bab III: Gambaran Umum

Merupakan Deskripsi *web series* Ustad Milenial meliputi sinopsis *web series*, karakter tokoh, daftar pemain, crew, dan pesan sabar dalam *web series* Ustad Milenial.

Bab IV : Analisis Data dan Hasil Penelitian

Menganalisis pesan sabar dalam *web series* Ustad Milenial menggunakan analisis isi.

Bab V : Penutup

Bab penutup ini akan dibahas kesimpulan dari penelitian yang telah diteliti

penulis, saran/kritik yang akan disampaikan dalam salam penutup.

BAB II

PESAN, SABAR, dan *WEB SERIES*

A. Pesan

Pesan adalah bagian penting dari komunikasi. Informasi atau berita yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan adalah pesan. Perlu diperhatikan dan diarahkan dalam penyampaian pesan yaitu bahasa yang mudah dipahami, pemilihan kata yang sederhana, disampaikan melalui media yang tepat, serta tujuan akhir dari komunikasi. Suatu komunikasi dikatakan berhasil jika komunikan dapat menerima dan memahami pesan dengan baik (Suranto, 2011).

Menurut Morisan, kata yang diucapkan ketika berbicara, menulis surat ketika kita menulis, dan apa ditonton ketika menonton suatu program televisi adalah pengertian pesan. Wujud pesan bisa diterima dan dirasakan dan diterima oleh panca indra. Pendapat Dominick mengenai pesan bahwa pesan sebagai produk fisik aktual yang telah dienkode sumber, enkode sendiri adalah proses yang terjadi di otak untuk menghasilkan pesan. Sedangkan pesan merupakan hasil dari proses yang dapat dirasakan atau diterima oleh indra (Morissan, 2013).

Dalam komunikasi itu sendiri, pesan terbagi menjadi pesan verbal dan non-verbal. Secara sederhana, pesan verbal adalah mengutarakan ide-ide, gagasan yang dilakukan dengan menggunakan lisan dan tulisan dalam menyampaikannya (Caropeboka, 2017). Pesan nonverbal disampaikan bukan berupa bentuk kata atau bentuk tulisan, jenisnya sendiri dibagi menjadi tujuh yaitu, suara, sentuhan, bahasa tubuh, tampilan fisik, prosemik, kronemik dan artefak (Morissan, 2013).

Menurut Widjaja dan Wahab (1987), pesan berdasarkan bentuknya dibagi menjadi tiga, di antaranya:

a) Informatif

Memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikan menarik kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu, pesan

informatif lebih dibutuhkan dibandingkan pesan persuasif.

b) Persuasif

Pesan berisi bujukan atau ajakan dalam membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang disampaikan akan mengubah sikap atau tindakan seseorang atas kehendak sendiri. Perubahan tidak didasari atas paksaan akan tetapi diterima secara suka rela oleh penerima.

c) Koersif

Pesan yang sifatnya memaksa diikuti oleh sanksi-sanksi tertentu. Agitasi adalah bentuk yang populer dari penyampaian ini yaitu berupa penekanan yang membutuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik. Koersif berupa perintah-perintah, intruksi untuk penyampaian suatu target (Widjaja, 1988).

Pesan harus disampaikan dengan baik agar dapat menciptakan komunikasi yang baik antara komunikator dan komunikan, berikut ini hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian pesan yaitu: (Siahaan, 1991)

- 1) Pesan yang disampaikan dengan jelas (*clear*). Dengan bahasa yang mudah dipahami, dan tidak berbelit-belit.
- 2) Pesan disampaikan itu harus berdasarkan fakta, tidak mengada-ngada dan tidak meragukan.
- 3) Pesan yang disampaikan juga harus cukup ringkas (*concise*) penyusunan menggunakan kalimat yang pendek (*to the point*) dan tidak mengurangi arti sesungguhnya.
- 4) Pesan itu mencakup keseluruhan (*comprehensive*). pesan yang disampaikan mencakup bagian-bagian yang penting yang patut diketahui komunikan.
- 5) Pesan yang disampaikan harus nyata (*concrity*), dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan informasi dan fakta yang ada dan tidak sekedar kabar yang belum jelas kebenarannya.
- 6) Pesan yang disampaikan harus lengkap (*complete*) dan disusun

secara sistematis.

- 7) Pesan yang disampaikan itu menarik dan meyakinkan (convincing). Menarik karena dengan dirinya sendiri menarik dan meyakinkan orang lain karena logis.
- 8) Pesan yang disampaikan dengan segar. Nilai pesan itu berbobot, artinya isi didalamnya mengandung pertentangan antar bagian yang satu dengan yang lainnya.

Pesan bisa disampaikan melalui media, salah satunya melalui web series. *Web series* dapat menyampaikan pesan dalam beberapa cara, seperti melalui aktor yang memainkan adegan, dialog, gestur tubuh, ekspresi wajah, suara, dan hal lain yang mendukung penyampaian pesan kepada khalayak umum. Kelebihan *web series* mampu mempengaruhi kehidupan banyak orang, sehingga pesan dari pembuat web series dapat dengan mudah tersampaikan kepada penonton web series (Rizqa, 2022).

B. Kajian Tentang Sabar

1. Pengertian Sabar

Sabar (*shobaro*) secara harfiah berarti menahan diri untuk tidak mengeluh. Secara terminologi, sabar berarti menahan diri dari sifat gelisah dan amarah, serta menahan lisan dari mengeluh serta menahan diri dari tindakan anggota tubuh yang tanpa arah. Makna sabar diartikan sebagai menahan diri untuk tahan terhadap musibah dan tidak melakukan hal yang bertentangan dengan hukum islam, sabar memiliki makna luas, tidak sekedar dalam menghadapi kesulitan atau ujian, tetapi juga mentaati dan menjauhi larangan yang sudah diperintahkan Allah (Sukino, 2018).

Sabar merupakan kunci kebahagiaan bagi seorang hamba kepada penciptanya. Karena dengan sabar seorang hamba akan terjaga dari kemaksiatan, selalu konsisten dalam menjalankan ketaatan, dan tabah dalam menghadapi segala macam cobaan. Kata sabar berarti mencegah dan menghalangi. Sabar merupakan segala sesuatu untuk menahan diri untuk

tidak berkeluh kesah, mencegah lisan untuk tidak merintih dan menghalangi anggota tubuh untuk tidak menampar pipi dan merobek pakaian dan sejenisnya (Al-Jauziyah, 2005) Dikatakan sabar artinya dapat menerima segala macam cobaan dengan tabah. Sabar adalah berusaha untuk bersikap tenang dalam menghadapi segala cobaan yang diberikan tanpa sedikitpun ada keluh kesah yang terlontar dari mulut (Al-Jauziyah, 2005).

Menurut M. Quraish Shihab (2007) pengertian sabar sebagai menahan diri atau membatasi jiwa dari keinginannya demi mencapai sesuatu yang baik atau lebih baik (luhur). Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah (2005), sabar artinya menahan diri dari rasa gelisah, cemas dan amarah; menahan lidah dari keluh kesah; menahan anggota tubuh dari kekacauan. Menurut Achmad Mubarak (2001), pengertian sabar adalah tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi godaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan.

Seperti yang pernah dikatakan oleh Imam Ahmad: "Allah menyebutkan kesabaran pada sembilan puluh tempat dalam Al-Qur'an", dan mengacu kepada kitab *Mu'jam al-Muhfaras li al-Qur'an al-Karim*, kata "sabar" tercantum sebanyak 103 kali dalam Al-Qur'an (Al-Jauziyah, 2005). Ini menunjukkan bahwa kesabaran itu penting. Kesabaran adalah perkara penting yang diperlukan bagi semua orang guna meningkatkan kualitas mental, moral dan spiritual. Kesabaran adalah kunci kesuksesan hidup manusia. Dalam Al-Qur'an, konsep sabar adalah sikap menahan diri dari sesuatu dengan harapan ridha Allah. Berikut ini adalah firman Allah SWT mengenai sabar dalam QS. Hud ayat 11:

مَغْفِرَةً وَأَجْرًا كَبِيرًا أُولَئِكَ لَهُمْ صَبْرٌ وَأَوْعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِلَّا الَّذِينَ

"Kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana), dan mengerjakan amal saleh, mereka memperoleh ampunan dan pahala yang besar"(Kemenag, 2014).

Ayat ini menerangkan yang termasuk kategori orang tercela, ketika mendapat cobaan mereka selalu berputus asa, tidak beriman kepada

Allah ketika ditimpa musibah, dan setelah mendapat nikmat merasa gembira dan menjadi sombong. Tidak ada jalan untuk menghindari cobaan, kecuali bersabar serta berbuat baik, sebagaimana tidak ada pahala dan ampunan yang besar di sisi Allah kecuali dengan amal saleh yang mereka lakukan (Al-Jauziyah, 2005).

Sabar ini menerangkan bahwa terkadang kesabaran banyak diyakini orang mempunyai titik batas sehingga kalau sudah melebihi batasnya manusia boleh melakukan apapun. Bukan seperti ini tujuannya, semua yang telah dikerjakan harus kembali kepada Allah SWT sebagai dasar atas segala perilaku yang kerjakan. Hal ini dapat memberikan nilai positif bagi diri sendiri, karena segala sesuatu yang dikerjakan atas nama Allah SWT pasti yang dikerjakan akan mengarah kepada yang baik. Sikap sabar juga merupakan sikap dasar dari ciri-ciri orang yang bertaqwa. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa sabar pada hakikatnya merupakan sebuah pembelajaran dari bagaimana menyikapi sesuatu hal yang alami. Misalkan saja, dalam kondisi yang tidak baik, lalu berusaha untuk keluar dalam keadaan tersebut. Sabar itu merupakan perwujudan dari apa yang usahan dari sesuatu yang tidak baik menjadi baik. Sabar itu indah, dan Sabar itu cahaya (Sagir, 2014).

2. Bentuk-bentuk sabar

Imam Ghazali menyebutkan bahwa sabar terdiri tiga bentuk, di antaranya adalah sebagai berikut (Al-Ghazali, 2010) :

- a) Sabar dalam melaksanakan perintah, ketaatan kepada Allah SWT (*Shobru fil Ibadah*)

Bagi seseorang yang bersabar dalam mengerjakan perintah Allah dan Rasul-Nya dengan selalu bersikap istiqamah, sebelum mengerjakan sesuatu hendaknya disertai dengan niat, ikhlas, dan jangan disia-siakan amalnya untuk dilihat atau didengar oleh orang lain sampai mereka mengaguminya. Sabar dalam ketaatan adalah sabar yang amat agung, karena kemauan yang kuat dibutuhkan untuk melakukan

ketaatan (Amirulloh, 2012). Bagi golongan orang yang bertakwa, taat kepada perintah Allah SWT bukanlah beban, melainkan kebutuhan. Sebab, setiap perintah Allah SWT selalu berdampak positif bagi dirinya, baik dalam kehidupan hari ini (dunia) maupun esok (akhirat). Allah SWT berfirman, QS. Al-Baqarah:45

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk” (Kemenag, 2014).

Ayat Al-Qur’an tersebut menjelaskan sabar adalah perintah dari Allah. Salah satu amal ibadah yang diwajibkan oleh Allah untuk hamba-Nya adalah bersikap sabar. Siapa saja yang memenuhi kewajiban ini, ia telah menempati posisi yang tinggi di sisi Allah (Irsyad, 2012).

Sabar dalam beribadah dan taat berarti selalu menunaikan kewajiban untuk beribadah dan menaati Allah SWT, apapun keadaan dan kondisinya. Sabar dalam melaksanakan perintah Allah adalah melakukan dengan baik sesuai tuntunan Rasulullah, dan bersabar setelah menaati perintah Allah bukan berarti bangga dengan apa yang telah dilakukan, karena itu belum tentu diterima oleh Allah.

b) Sabar dalam menjauhi larangan Allah (*Shobru fil Ma’siyah*)

Menahan diri dari perbuatan yang dilarang Allah SWT dan Rasul-Nya merupakan sabar dalam menahan hawa nafsu. Dari bentuk yang pertama sabar ini lebih ringan, karena melakukan apa yang diperintahkan lebih sulit dari pada meninggalkan apa yang dilarang. Namun, perbedaan ini hanya bersifat relatif dan terkadang sangat subjektif, dan tergantung beban larangan dan perintah Allah SWT (Amirulloh, 2012).

Manusia memiliki nafsu untuk menginginkan nikmatnya hidup, kesenangan dan kemewahan dunia. Namun kemauan itu bisa

saja terpenuhi tetapi tetap terkendali sehingga tidak menghalalkan segala cara untuk memenuhinya. Untuk mengendalikan keinginan tersebut dibutuhkan sikap sabar. Contoh yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, tidak melakukan zina manusia bisa cukup sabar, namun untuk shalat berjamaah di masjid mereka tidak bisa sabar. Di sisi lain, sulit bagi banyak orang untuk berhenti bergosip atau mengatakan hal buruk mengenai orang lain, tetapi sangat mudah memiliki kesabaran untuk berbuat baik kepada manusia (Amirulloh, 2012). Bagi umat Islam seharusnya bersabar dari apa yang dilarang oleh Allah SWT. Yakinlah bahwa semua larangan itu pasti ada maksudnya. Tidaklah Allah SWT melarang untuk berbuat dosa, dalam dosa itu pasti ada sebuah kerugian yang akan didapat jika melakukannya.

c) Sabar dalam menghadapi musibah atau cobaan (*Shobru fil Musibah*)

Sabar ketika menerima berbagai ketentuan dan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah SWT kepadanya tanpa keluh kesah. Sabar menahan cobaan memang bukan hal yang mudah, tapi itu juga bukan sebuah hal yang mustahil. Tingkat kesabaran yang amat berat adalah sabar dalam menghadapi cobaan atau musibah. Namun Allah menguji manusia dengan kurangnya hidup bahkan datangnya ujian yang tidak menyenangkan menimpa seseorang. Jika tertimpa musibah tidak menjadikan seseorang melakukan suatu yang dilarang dan diharamkan, oleh karena itu tidak semua orang bisa menghadapi ujian Allah. Contohnya adalah jika seseorang itu ditimpa kemiskinan, tidak menyebabkan mencari nafkah dengan jalan mencuri, merampok, korupsi dan perbuatan lain yang dilarang Allah. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah: 155

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

“Sungguh akan kami berikan cobaan padamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, serta kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan, berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar” (Kemenag, 2014).

Sebagai seorang hamba harus bisa bersabar dalam mengerjakan segala yang diperintahkan Allah, menjauhi segala larangannya, dan menerima segala takdir yang ditetapkan oleh Allah. Hal tersebut sangat berhubungan erat dengan dua sisi, yang pertama: hubungannya dengan Allah SWT, dan yang kedua adalah hubungannya dengan manusia itu sendiri. Sisi yang pertama adalah sisi yang berhubungan dengan Allah. Yakni, sesungguhnya Allah menetapkan dua hukum syara' (keagamaan, kedua 44 hukum alam dan takdir). Hukum syara' hubungan dengan makhluk Allah dan perintahnya. Hukum keagamaannya yang bersifat tuntutan itu terbagi dua lagi dari segi tuntutan-tuntutan yang disenangi Allah dan diwajibkan kepada hambanya. Status hukumnya bisa wajib atau sunnah. Hal ini tidak bisa terlaksana kecuali dengan kesabaran. Musibah yang tidak bisa dielakkan lagi merupakan hukum alam yang berasal dari Allah dan sudah ditetapkan kepada hambanya. Sebagai manusia hanya bisa bersabar dan selalu berusaha untuk menjalankan perintah, meninggalkan larangan, dan bersabar atas takdir yang telah ditetapkan Allah, hal tersebut tidak akan terwujud tanpa kesabaran. Ketiga hal ini adalah seperti yang diwasiatkan Luqman al-Hakim kepada anak-anaknya sebagaimana yang telah disebutkan dalam firman Allah QS. Luqman ayat 17: (Al-Yamani, 2008)

يُنَيِّىْ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ
عَلَى مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَلِكُمْ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: *“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengajarkan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu”* (Kemenag, 2014).

3. Tingkatan sabar

Tingkatan-tingkatan orang-orang sabar yakni: (Masyhur, 1994)

- a) *Shiddiqun*, yakni orang yang sabar lahir dan hatinya. Yang termasuk dalam kategori ini adalah para Rasul sahabatnya, orang shaleh, yaitu orang yang berperilaku sesuai dengan petunjuk dan perintah Allah.
- b) *Muqarrabun*, ialah orang yang mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mengerjakan semua yang diperintahkan oleh Allah.
- c) *Mujahiduun*, ialah orang yang berusaha keras melawan hawa nafsunya, sehingga ia bagaikan orang yang berperang yaitu berganti – ganti antara menang dan kalah. Dalam kategori ini banyak terdapat di masyarakat.
- d) *Ghafiluun*, ialah tidak mau tahu pada Allah sedikitpun, sehingga yang tinggal hanya syahadatnya saja, ialah orang-orang yang akalnya mudah dikalahkan oleh hawa nafsunya, orang seperti ini tidak mau tahu tentang Allah sedikitpun.

Secara psikologis, tingkatan orang sabar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: (Mubarak, 2001) *Pertama*; orang yang sanggup meninggalkan dorongan syahwat. Mereka termasuk kategori orang-orang yang bertaubat (*at taibin*). *Kedua*; orang yang ridla (senang/puas) menerima apa pun yang ia terima dari Tuhan, mereka termasuk kategori zahid. *Ketiga*; orang yang mencintai apa pun yang diperbuat Tuhan untuk dirinya.

4. Keutamaan sabar

Seorang mukmin yang sabar tidak akan berkeluh kesah dalam menghadapi segala kesusahan yang menimpanya serta tidak akan menjadi lemah atau jatuh gara-gara musibah dan bencana yang menderanya. Allah SWT telah memberikan kesabaran kepadanya serta mengajari bahwa apa pun yang menimpanya pada kehidupan dunia hanyalah cobaan dari-Nya. Jika mendapatkan suatu musibah, bencana, rasa duka, sedih, kemalangan dan hal-hal negatif lainnya, ia akan bersabar. Karena ia meyakini bahwa hal tersebut merupakan pemberian sekaligus cobaan bagi dirinya yang pasti

memiliki rahasia kebaikan di dalamnya. Sehingga refleksinya adalah dengan bersabar dan mengembalikan semuanya kepada Allah Swt. Pengakuan seorang manusia bahwa dia adalah makhluk yg lemah dan hanya Allah penolong bagi makhluknya.” dan katakan Tuhan itu satu dengan “Syukur” dalam arti berupaya dan berusaha untuk jauh lebih baik dari keadaan sebelumnya “jika kamu bersyukur maka akan ditambah nikmatnya” (Sagir, 2014).

5. Sabar sebagai pesan dakwah

Sabar sebagai pesan dakwah salah satu bagian *akhlaqul mahmudah* yang dibutuhkan seorang muslim dalam menghadapi masalah dunia dan agama adalah kesabaran. Dengan bersikap sabar, akan mendapatkan kemuliaan derajat tinggi di sisi Allah, baik selama hidup sampai nanti di akhirat. Sehingga sabar harus dibina dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mewujudkan kemaslahatan dalam menjalani hidup didunia dan harapan mendapatkan ridho di yaumul qiyamah. Menurut Ali Bin Abi Thalib bahwa sabar adalah sebagian dari iman sebagaimana kepada yang kedudukannya lebih tinggi dari jasad (Nasution, 1983). Sabar dapat dibentuk melalui dakwah, karena dakwah mengajak orang untuk kembali ke jalan Allah. Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah adalah sebagai pesan dakwah, yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Hal ini menjadi penting untuk disampaikan, karena dengan akhlak yang baik maka tidak terjadi kemerosotan moral.

C. Web Series

Konsep dari web series pada dasarnya hampir mirip dengan program acara televisi, namun *web series* memiliki durasi yang sangat singkat sekitar 2-7 menit atau 5-15 menit. *Web series* biasanya didesain khusus untuk dirilis perdana via internet. *Web series* atau Seri Web merupakan rangkaian video skrip atau tanpa skrip. Penayangan durasi yang singkat, beberapa episode. *Web series* adalah salah satu media massa. Hal ini karena komunikasi yang terjalin

memanfaatkan media untuk menghubungkan komunikator dan komunikan secara bersamaan, menyebar pada jumlah besar dan mengakibatkan akibat tertentu (Vera, 2014).

Serial video berbasis web dikenal sebagai bagian dari web TV, yang sebelumnya muncul di akhir 1990 dan menjadi lebih mencolok pada pertengahan 2000 (dekade). Pertama kali *we series* diproduksi pada tahun 1995 oleh Bullseye Craftmanship dengan materi serial animasi pendek. “Miss Muffy and the MufMob” dan “Space Dog” adalah beberapa judul yang cukup terkenal. Berdirinya komunitas *web series* Indonesia yang dipopulerkan oleh Dennis Adhiswara, seorang entertainer dan sutradara terkemuka di tahun 2012 *web series* mulai berkembang di Indonesia. Komunitas *web series* Indonesia merupakan wadah berkumpulnya kreator-creator video online di Indonesia yang terdiri dari produser film pendek, musisi, *vlogger* (video blogger) dan lain-lain (Alfajri, 2014).

Salah satu media baru, dalam membuat karyanya para pembuat *web series* harus terus berinovasi. Berbekal ide, kreativitas, kamera video dan juga koneksi internet, para pembuat *web series* bisa menyebarkan karyanya. Berbeda dengan produksi film pada umumnya, yang harus menggunakan peralatan canggih, *crew* serta talent yang tidak sedikit, serta biaya promosi. *Web series* pada awalnya dikenal sebagai program televisi reguler yaitu yang bersifat serial. Karena rekamannya tidak ditayangkan di stasiun televisi pemakaian kata “televisi” membuat rancu. Demikian pula, tidak terpakunya pada aturan penyiaran dimana program *web series* hanya beberapa episode dengan durasi yang lebih singkat. Perkembangan *web series* di Amerika Serikat begitu cepat dan mulai bersaing dengan semua acara televisi biasa secara keseluruhan ada pada materinya, yaitu fiksi dan non-fiksi (Alfajri, 2014).

1. Web series sebagai media dakwah

Berkembangnya *web series* di Indonesia menjadi angin segar bagi dunia industri kreatif Indonesia sehingga mampu menyajikan tontonan bermutu dan berkualitas bagi masyarakat. Dilansir dari

kumparan.com, pakar perfilman Universitas Airlangga (Unair) Liestianingsih Dwi Dayanti mengatakan, web series menjadi fenomena yang menarik di masyarakat. Setelah era digital kebiasaan menonton film melalui televisi dan bioskop tersebut bisa diakses melalui satu perangkat gawai sehingga memudahkan dalam mengakses film di manapun dan kapanpun. Hal itu menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki web series. Jenis kontennya pun beragam diantaranya berupa film seri, vlog, talkshow, reality show, tutorial, dll. Dengan penyajian isi konten yang tersedia bermacam-macam mengandung pesan, informasi, sindiran, hiburan, dll. (Alfajri, 2014)

Konten berupa film seri yang memiliki daya tarik tersendiri. Menurut Efendi (2019), film merupakan media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk pendidikan, menyampaikan informasi, dan mempengaruhi. Menurut Enjang AS (yang dikutip Wahyuningsih, 2019) menonton film bisa mempengaruhi psikologis seseorang. Hal tersebut dikarenakan memahami dan merasakan apa yang dialami oleh pemeran sehingga seolah-olah mereka menyamakan, meniru, dan ikut mengalami adegan dalam film tersebut. Sehingga sangat memungkinkan film sebagai alat yang mentransmisikan rangsangan kepada masyarakat sekaligus sebagai sarana untuk menyampaikan syiar Islam kepada masyarakat luas.

Menurut Wahyuningsih (2019), film sebagai media komunikasi yang berisi pesan-pesan keagamaan, inilah yang kemudian dikenal dengan istilah film dakwah. Ahmad Satori Ismail (dalam Muftisany, 2021) ketua Ikatan Da'i Indonesia (Ikadi) mengatakan film adalah media paling efektif untuk menyampaikan risalah Islam. Karena dawah bisa memanfaatkan berbagai macam media dan cara. Tidak hanya dawah *bil lisan* (ceramah atau khutbah), dawah *bil kitabah* (melalui tulisan), dawah *bil qudwah* (memberikan tauladan yang baik), dan dawah *bil hal* (dengan perbuatan). Melalui hiburan, dakwah melalui media film bisa menyampaikan syiar Islam, pemahaman agama yang

benar, serta memberikan contoh yang baik tentang keindahan akhlak Islam.

Dalam konteks web series pada konten film seri, web series dapat menyuguhkan unsur dakwah di dalamnya dengan memuat pesan-pesan keagamaan tertentu kemudian menggabungkannya dengan hiburan, ceramah bersifat tidak langsung yang kemudian dimuat ke dalam cerita, mengandung nilai-nilai syari'at Islam sehingga memuat imajinasi yang berperan efektif dalam menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan perlu secara halus, bersinggungan dengan realitas kehidupan nyata, sehingga mampu memberi pengaruh pada jiwa penonton (Wahyuningsih, 2019). Keunikan web series dengan format film seri sebagai media dakwah antara lain (Aziz, 2004) :

- a) Secara psikologis, menyajikan gambar yang bergerak dan tampak hingga menambahkan efek animation memiliki keunggulan daya efektifnya terhadap penonton. Banyak hal abstrak, samar-samar dan pesan tersirat yang dapat disajikan kepada orang banyak dengan lebih baik dan efektif dengan media ini.
- b) Media film memperkenalkan pesan langsung dapat mengurangi ketidakpastian yang disuguhkan, sehingga lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.
- c) Web series berbeda dengan Sinetron (Sinema Elektronik). umumnya web series berbentuk episodik atau berseries dimana setiap episode biasanya berdurasi lima hingga 15 menit. Sedangkan sinetron merupakan tayangan televisi dan membutuhkan beberapa seri atau episode yang panjang untuk sampai pada akhir cerita.
- d) Penonton web series dapat menikmati tayangan melalui ininternet dengan menggunakan komputer, laptop, atau telepon seluler (Hamzah, 2018).

BAB III

BENTUK PESAN SABAR DALAM WEB SERIES USTAD MILENIAL

A. *Web series* “Ustad Milenial”

1. Profil *Web Series* Ustad Milenial

Web series Ustad Milenial merupakan salah satu *web series* religi yang tayang pada bulan Ramadhan. Diproduksi oleh IM-AGIN-E yang tayang pertama kali 12 April 2021 di WeTV maupun Iflix Indonesia. Bergenre drama, romantis, remaja, persahabatan, religi. Jadwal tayang setiap senin dan kamis pukul 16:00 WIB di aplikasi WeTV. *Web series* ini berkisah tentang lika-liku kisah persahabatan, cinta, serta keluarga *Web series* ini disutradarai oleh Hestu Saputra salah satu sutradara kenamaan di Indonesia. Dengan karya yang paling terkenal yaitu *Merry Riana: Mimpi Sejuta Dollar* dan beberapa karyanya seperti *Air Mata Syrga*, *Sepeda Presiden*, *Surat dari Kematian* dan lain-lain. Dalam produksi *web series* Ustad Milenial ini, Hestu Saputra menggandeng artis-artis berbakat Indonesia seperti, Arbani Yasiz, Prilly Latuconsina, Yoriko Angeline, Cut Mini, Donny Alamsyah, Umay Shahab, dan masih banyak lagi. Hestu Saputra dan Eko Kristianto (penulis skenario), keduanya begitu serius dalam meramu gambar. Mereka menempatkan kamera di tempat-tempat yang terarah dan memilih warna yang bagus. Semua latarnya dilakukan di Yogyakarta, termasuk lokasi-lokasi wisata kota tersebut.

2. Sinopsis *web series* “Ustad Milenial”

Bercerita tentang Ahmad yang telah lulus dari pondok pesantren Gontor. Ahmad pun memiliki mimpi menjadi seorang pendakwah dan lanjut ke Mesir. Bahkan Ahmad juga telah menerima beasiswa untuk melanjutkan kuliah di Kairo. Namun mimpinya

harus pupus karena ayah Ahmad meninggal dunia. Sebelumnya, Ahmad telah diminta oleh ayahnya untuk menjaga adik dan ibunya serta melanjutkan bisnis *workshop* kayu yang dimilikinya. Padahal *workshop* tersebut sudah diambang kebangkrutan dan memiliki hutang sebanyak 2 miliar. Keputusan Ahmad untuk melanjutkan usaha keluarga membuat Khadijah senang lantaran ia menyukai Ahmad sedari dulu. Dibantu dengan Ibrahim, Ahmad mencoba mencari jalan keluar untuk membayar hutang. Dimana satu-satunya cara adalah minjam bank, namun Ahmad tak setuju karena ada riba didalamnya. Disamping itu, rumah Ahmad sering kedatangan teman Aisyah yaitu Susan yang membuat Ibrahim dan Ahmad salah tingkah. Dan tentu saja membuat khatijah cemburu. Selain itu Timbo teman kecil mereka pulang dari kuliahnya di Amerika. Dimana kedatangan Timbo membuat kisah percintaan makin ruwet karena ternyata Timbo menyukai Khadijah. Ahmad tak hanya berada dilema masalah keuangan dan usaha keluarganya tapi juga masalah percintaan. Ahmad berada diantara dua pilihan yaitu Khadijah atau Susan yang notabennya adalah non muslim.

Episode pertama, diperlihatkan masa kecil Ahmad bersama bapaknya. Ahmad mengatakan ingin menjadi seorang ustad. Ia mempersiapkan diri dengan bersekolah di pesantren. Setelah Ahmad lulus dari Pesantren ia kembali pulang ke rumah ketika ibunya memberi kabar bahwa ayahnya sakit keras. Ayah Ahmad membicarakan wasiat agar meneruskan usaha *workshop*. Namun berat bagi Ahmad lantaran ia mendapatkan beasiswa di Kairo. Ibu meyakinkan Ahmad yang kesulitan menentukan pilihan, agar tidak perlu khawatir. Pada saat yang sama, ayah Ahmad meninggal dunia. Sementara itu, di perjalanan ke bandara, Ahmad mengaku lega bahwa ia bisa membereskan masalah *workshop* bapaknya tanpa tahu bahwa sebenarnya ada masalah yang luar biasa yang tidak diketahui Ahmad.

Episode kedua, setelah mengetahui *workshop* memiliki utang. Ahmad memutuskan tidak pergi ke Kairo. Ahmad memohon kepada ibunya untuk berada di *workshop* dan membantu melunasi utang tersebut. Besoknya Ahmad pergi ke *workshop*, bertemu dengan Kia dan Boim. Mereka berfikir untuk menyelesaikan utang *workshop*. Namun Ahmad sangat tidak ingin *workshop*nya terlibat riba, disisi lain utang *workshop* sangat banyak dan sudah tidak ada waktu lagi. Pak Daru memberikan solusi bahwa ada orang yang bisa dimintai bantuan untuk menyelesaikan hutang *workshop*. Ia adalah Pak Syarif, calon suami Bintari anak dari Pak Daru. Saat bertemu dengan Pak Syarif, Ahmad malah membicarakan niatnya untuk menikahi Bintari yang masih di bawah umur. Pada akhirnya Pak Syarif pergi dan tidak bisa membantu *workshop*. Sesaat Ahmad dan Boim di rumah, Timbo dan ayahnya datang. Mereka langsung memeluk Timbo, namun berbeda dengan Ibu Ahmad yang malah menghindar.

Episode ketiga, kepulangan Timbo ke Indonesia dari Amerika setelah mendengar kabar kematian Muhammad. Ahmad dan Boim yang melihat Timbo datang langsung menyambutnya dengan pelukan hangat namun berbeda dengan Bu Maemunah yang langsung bergegas masuk ke rumah. Tagor seperti sudah menduga hal itu akan terjadi. Apa yang dilakukan Tagor dimasa lalu jelas berdampak pada *workshop* dan mempengaruhi hubungan kekeluargaan mereka. Saat di *workshop*, Ibrahim datang dengan membawa solusi dengan mengikuti sebuah proyek bernilai 500 juta rupiah, namun agar berhasil harus membayar 50 juta alias menyogok. Ahmad tidak setuju dengan cara ini, karena tidak sejalan dengan ajaran agama Islam. Berkunjungnya Timbo ke *workshop* membuat Bu Maemunah khawatir dan mengungkapkan bahwa Timbo menyukai Kia, dengan begitu konflik cinta perlahan dimulai antara Kiya, Ahmad, Susan, dan Timbo.

Episode empat, Timbo datang menemui Kia yang seperti sedang merasa pusing dan penat menjalankan pekerjaan. Sementara itu, Bu Maemunah sudah mengetahui bahwa penagih utang datang ke *workshop*. Ahmad, Boim, dan Kia berfikir supaya mereka bisa membayar utang *workshop*. Disisi lain, pendapatan *workshop* sedang menurun. Boim berpendapat sepertinya akan berat jika kantor harus memberikan gaji kepada karyawan. Ahmad dan Boim masih saja berbeda pendapat mengenai solusi untuk membayar utang. Ahmad dengan tegas mengatakan bahwa ia tidak ingin bisnis *workshop* tidak berkah jika harus berurusan dengan yang riba dan hasil menyogok. Timbo seperti melihat permasalahan di *workshop*, ia memutuskan untuk bergabung di *workshop* dengan tujuan ingin membantu.

B. Bentuk pesan sabar dalam *web series* Ustad Milenial

Web series merupakan cerita dari sebagian potret zaman. Keterkaitan cerita yang dibuat oleh Eko Kristianto, dan dituangkan melalui bahasa gambar oleh Hestu Saputra, Dalam setiap film pasti mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan pada penikmatnya. Pesan tersebut biasanya mampu menggambarkan situasi dan kondisi dalam kehidupan di masyarakat. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan *web series* sebagai miniatur dalam kehidupan nyata. Setiap *web series* pasti mempunyai pesan yang ingin disampaikan kepada penontonnya (masyarakat). Walaupun demikian, tidak semua *scene* dalam *web series* Ustad Milenial memaparkan visualisasi pesan-pesan sabar yang sesuai dengan tiga syarat sabar yang terkandung dalam *web series* Ustad Milenial.

1. Sabar melaksanakan perintah Allah dan ketaatan Allah SWT



Gambar 1 Ahmad Sholat

Shot	<i>Long Shot/Medium Close Up</i>
Visual	Ahmad dan Pak Muhammad
Episode/waktu	1/20:30-21:10
Set	Kamar bapak
Audio	Voice over bapak

Tabel 1 Sabar melaksanakan perintah dan ketaatan Allah

Dialog 1

Ahmad sholat dan membaca Al-Qur'an di kamar bapak. Dimana Ahmad yang tidak meninggalkan ibadah dan selalu istiqomah dalam menjalankan perintah dan ketaatan kepada Allah Bapak :” Bapak minta kamu lanjutkan *workshop*. Cuma itu warisan yang bisa bapak berikan untukmu.”



Gambar 2 Ahmad melihat jam tangan

Shot	<i>Long shot/Medium Close Up</i>
Visual	Ahmad, Kia, dan Boim
Episode/waktu	2/10:30-10:39
Set	Ruang kerja Workshop
Audio	Suara perbincangan Ahmad dan Boim

Tabel 2 Sabar melaksanakan perintah dan ketaatan Allah

Dialog 2

Ahmad yang membahas keuangan dengan Kia dan Boim tidak lama mendengar suara adzan.

Boim : “Ya kalo doa aku juga setiap saat aku lakukan Mad. Tapi usahanya sekarang apa?”

(Terdengar suara azan)

Ahmad : (Melihat ke arah jam yang ada ditangannya) “Sholat dulu yah”

Boim : “ loh...loh... kan belum selesai”

2. Sabar dalam menjauhi larangan Allah



Gambar 3 Membahas proyek workshop

Shot	<i>Long shot/Medium Close Up</i>
Visual	Ahmad, Kia, dan Boim
Episode/waktu	3/14:25-16:30
Set	Ruang kerja Workshop
Audio	Suara perbincangan Ahmad dan Boim

Tabel 3 Sabar dalam menjauhi larangan Allah

Dialog 3

Boim : "Nganu dana pelicin."

Ahmad : "Sogokan? Mereka minta sogokan gitu?"

Boim : "Dalam bisnis hal-hal kaya gini tuh biasa Mad."

Ahmad : "Im, tapi tetap itu namanya sogokan. Moh aku nggak mau akh."

Boim : "Ya terus mau kamu bagaimana? Kamu sendiri toh yang bilang kesempatan ini bagus untuk kelangsungan bisnis kita. Lah terus piye?"

Ahmad : " Aku ngomong kaya gitu, karna sebelum ini aku nggak tau kan, ternyata ada sogokan. Udahlah kita cari cara yang lain aja yah."

Boim :”Mad, kita butuh mereka biar bisnis kita goal, ndak bisa kaya gitu. Mad gini Mad, tolong yah Mad kamu jangan terlalu idealis. Yang penting kita pikirin perusahaan kita dulu Mad.”

Ahmad : ”Im ini denger yah, Ini bukan soal idealis atau nggak. Rasulullah itu melaknat penyuap, penerima suap, juga diantara keduanya itu. Tenang kita pasti ketemu cara yang lain.”

3. Sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan



Gambar 4 Bapak memejamkan mata

Shot	<i>Long shot/Medium long shot</i>
Visual	Ahmad, Ibu, Bapak, Aisyah
Episode/waktu	1/22:30-23:41
Set	Meja Makan
Audio	Suara perbincangan Ahmad dan Pak Ustad

Tabel 4 Sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan

Bapak yang menghembuskan nafas terakhirnya saat akan malam bersama Ahmad, ibu, dan Aisyah.



Gambar 5 Bintari menangis

Shot	<i>Medium Close Up</i>
Visual	Ahmad dan Bintari
Episode/waktu	2/22:00-24:10
Set	Warung Bu Samsul
Audio	Suara perbincangan Ahmad dan Bintari

Tabel 5 Sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan

Dialog 4

Ahmad :”Berarti kamu kedepannya cita-citanya mau jadi fotografer gitu yah?”

Bintari :”Buat Bintari yang penting orang tua Bintari seneng, Bintari juga ikut bahagia mas.”

Ahmad :”Kamunya seneng nggak?”

Bintari :” Aku sih nggak apa-apa mas.”

Ahmad :” Mas salut sama kamu, kamu sabar banget.”

Bintari :” Kan sudah kewajiban seorang anak, untuk nurutin apa mau orang tua.”

Ahmad :” Betul, tapi Bintari kamu harus inget yah. kalau kamu juga punya hak.”



Gambar 6 Ahmad tersenyum mendengar perkataan Pak Ustad

Shot	<i>Long shot/Medium close up</i>
Visual	Ahmad dan Pak Ustad
Episode/waktu	2/07:41-08:25
Set	Teras Musholah
Audio	Suara perbincangan Ahmad dan Pak Ustad

Tabel 6 Sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan

Dialog 5

Ahmad :” Assalamualaikum, Pak Ustad.”

Pak Ustad :” Waalaikumsalam, apa kabar Mad?”

Ahmad :” Allhamdulillah baik.”

Pak Ustad : “Masih sibuk?”

Ahmad :”Ya... begitulah pak, kebetulan bisnisku sama Ibrahim itu lagi ada kesulitan.”

Pak Ustad :”Tapi kamu harus inget, dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. *Fainna ma'al usri yusro, inna ma'al usri yusroo*. Biarkan iman kita yang menuntun untuk menyelesaikan masalah ini. Percayalah.”

BAB IV

ANALISIS DATA PENELITIAN

Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penyampaian pesan dalam *web series* “Ustad Milenial”. Penyampaian pesan dalam *web series* “Ustad Milenial” terdiri dari audio yang meliputi percakapan dan dari segi visual berupa teknik pengambilan gambar, adegan dan lokasi. Dalam menganalisis penyampaian pesan dalam *web series* “Ustad Milenial” peneliti menggunakan analisis isi dengan kategorisasi pesan sabar dalam tiga bentuk, yaitu: Sabar dalam melaksanakan perintah, ketaatan Allah, sabar dalam menjauhi larangan Allah, dan sabar dalam menghadapi musibah atau cobaan.

Untuk mempermudah analisis, peneliti telah mengidentifikasi *scene-scene* mana saja yang mengandung pesan sabar. Dalam *web series* Ustad Milenial, peneliti menemukan beberapa pesan sabar yang tertuang di beberapa adegan diantaranya:

A. Pesan sabar melaksanakan perintah dan ketaatan Allah SWT

1. Pada *scene* ini menunjukkan Ahmad yang sedang sholat dikamar bapak, dimana Pak Muhammad berbaring di ranjang. Kamera bergerak ke kiri, mengambil gambar Ahmad yang sedang membaca Al-Qur'an. Kamera kembali menyorot Ahmad yang membuka kembali kertas yang menunjukkan bahwa Ahmad mendapat beasiswa di Kairo. Ahmad terus memandangi kertas tersebut. Setelah itu terdengar VO bapak, Ahmad mengingat kembali kalimat bapaknya yang menginginkan Ahmad melanjutkan *workshop* dengan *backsound* musik sedih. Ahmad terlihat menahan air matanya, digambarkan dengan pengambilan gambar *medium close up*.

Dari uraian di atas yang terdapat dalam gambar menunjukkan Ahmad yang tak berhenti berdoa dan beribadah kepada Allah SWT ditengah cobaan yang sedang ia hadapi. Ini menunjukkan bahwa Ahmad bersabar dalam melaksanakan perintah Allah dan ketaatan kepada Allah, selalu menunaikan kewajiban rutinitas ibadah sehari-hari apapun keadaan

dan kondisinya. Ahmad menahan diri dari sifat malas agar tetap istiqomah dalam menjalankan kewajiban sholat tepat pada waktunya. Oleh karena itu dalam beribadah perlu adanya kesabaran, karena syaitan tak pernah berhenti menggoda hamba-Nya yang taat melaksanakan perintah-perintahNya. Menjalankan semua yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala laranganNya. Dalam menjalankan itu semua perlu adanya usaha kesabaran, pengorbanan dan kekuatan yang gigih. Sabar dalam melaksanakan perintah dan ketaatan Allah SWT hal tersebut dilakukan Ahmad ketika ia dihadapkan dengan pilihan dan kebimbangan dalam hidup ia tidak pernah melupakan Allah. Ketaatan kepada Allah dan Rasulnya dibuktikan Ahmad dengan keimanan. Iman bukan hanya diucapkan lisan melainkan juga harus dibuktikan dengan amalan-amalan salih.

2. Pada scene ini objek ditunjukkan yaitu dengan pengambilan gambar long shot Ahmad, Boim, Kia yang sedang duduk di kursi ruang kerja workshop. Pada adegan Boim berbicara kepada Ahmad terlihat Boim yang berdiri dengan kedua tangan di atas meja gambar diambil secara *medium close up* guna memperlihatkan jelas raut wajah serius Boim terhadap masalah utang *workshop*. Namun Ahmad dengan metode yang sama pengambilan gambar yang sama, ekspresi wajah Ahmad yang sedang berfikir bagaimana cara melunasi workshop seketika terhenti karena terdengar suara azan yang berkumandang. Kamera masih menyiorot Ahmad dengan pengambilan gambar yang sama, Ahmad melihat jam yang ada di tangannya lalu bangkit dari tempat duduknya guna melaksanakan sholat di awal waktu.

Dari uraian diatas menggambarkan Ahmad yang sadar dalam melaksanakan kewajiban ibadah dengan tepat waktu, dan mementingkan ibadah dibanding urusan duniawi. Terlihat Ahmad yang sedang berdebat dengan Boim mengenai urusan *workshop*, namun setelah mendengar adzan berkumandang Ahmad bergegas pergi ke musholah untuk sholat.. Sabar yang dilakukan Ahmad adalah kesabaran untuk meminta petunjuk kepada Allah, seperti yang diperintahkan kepada kita untuk menjadikan

sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dalam hal ini Ahmad melaksanakan sholat, meski dia sedang berada dalam sebuah rapat dan harus meninggalkan pekerjaannya sebentar karena Ahmad digambarkan sebagai sosok yang taat beribadah. Melakukan salat dapat mencegah kita dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik, dan dengan salat itu pula kita selalu ingat kepada Allah, sehingga hal itu akan menghalangi kita dari perbuatan-perbuatan yang jelek, baik diketahui orang lain, maupun tidak. Salat adalah ibadah yang sangat utama di mana kita dapat bermunajat kepada Allah lima kali setiap hari.

Sikap sabar yang sebaik-baiknya melaksanakan sholat adalah di awal waktu. Atau ketika mendengar kumandang adzan atau pun menyadari telah masuk waktu sholat, hamba tersebut segera bergegas mempersiapkan segala sesuatunya untuk melaksanakan sholat. Mintalah pertolongan dalam menghadapi urusan atau kesulitan-kesulitanmu dengan bersabar dan menahan diri dari hal-hal yang tidak baik dengan sholat. Sholat menjadi sarana menghadirkan solusi, dan ini adalah cara terbaik, seberat apapun masalah, kembalilah kepada Allah, sholatlah, sujudlah, rukuklah, tundukkan diri dihadapan Allah, dan biarkan Allah yang akan membimbing solusi kita. Sabar dalam melaksanakan perintah dan ketaatan Allah SWT hal tersebut dilakukan Ahmad dalam melaksanakan sholat diawal waktu. Meskipun sesibuk apapun, ketika mendengar azan berkumandang dirinya bergegas untuk meninggalkan sejenak kepentingan duniawi. Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 153:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ
اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*”.

B. Pesan sabar dalam menjauhi larangan Allah

1. Visual yang ditunjukkan pada adegan di atas yaitu Ahmad, Kia dan Boim berada di ruang kerja *workshop* sedang membahas suatu proyek senilai 500 juta yang nantinya hasil uang itu bisa digunakan untuk menggaji karyawan. Boim menunjukkan rencana proyek tersebut kepada Ahmad. Boim mengatakan uang bersih senilai 450 juta, 50 juta untuk dana pelican atau sogokan vendor menyelenggara acara. Mendengar ada dana sogokan Ahmad kaget, karna Ahmad awalnya tidak mengira akan ada dana seperti itu. Terjadilah selisih pendapat antara Ahmad dan Boim. Hal ini ditunjukkan ekspresi marah Ahmad saat mengetahui ternyata ada dana sogokan dengan pengambilan gambar *medium close up*. Terlihat Boim yang kesal dengan Ahmad yang tidak mau mengambil proyek ini ditunjukkan dengan pengambilan gambar *medium close up*. Intonasi nada dari Boim yang meninggi menunjukkan kesal dengan argumen Ahmad yang menolak dengan tegas proyek ini.

Dari uraian di atas menunjukkan tidak setujunya Ahmad mengenai proyek ini dan berusaha menghindari setiap hal yang dilarang oleh Allah dan Rasulnya. Ahmad yang tidak mau bekerja sama dengan orang-orang yang kesepakatan kerjanya melanggar syariat Islam. Ahmad tahu bahwa tindakan suap tidak dibenarkan dalam agama Islam dan termasuk dosa besar. Ahmad yakin pasti ada jalan lain untuk keluar dari masalah ini. Walaupun Ahmad dalam keadaan terdesak untuk membayar utang perusahaannya Ahmad tetap mau menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baik dan sesuai syariat Islam.

Sabar dalam menjauhi larangan Allah hal tersebut dilakukan Ahmad dalam mengambil keputusan harus sabar dan mempertimbangkan secara baik-baik, tidak langsung memutuskan sebuah permasalahan begitu saja. Islam selalu mengajarkan untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang benar dan tidak melanggar syariat islam. Dan tetap sabar dalam mengambil sebuah keputusan walaupun dalam kondisi yang terdesak. Ahmad yakin, bahwa dalam setiap perintah yang Allah serukan pasti ada

kebaikan serta hikmah yang tersimpan di dalamnya. Tidak ada sedikit pun keraguan didalam hatinya, untuk menjalankan perintah Allah di saat orang lain enggan melaksanakan perintah-Nya, Ahmad justru bersemangat menjalankannya.

C. Pesan sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan

1. Visualisasi yang menggambarkan Bintari yang baru pulang sekolah datang ke *workshop* untuk menemui ayahnya. Ahmad meminta ijin ke Pak Daru ayah Bintari, untuk mengobrol di warung Bu Samsul. Bu samsul datang dengan dua gelas minuman. Ahmad meminum minuman tersebut. Ahmad yang duduk dihadapan Bintari dan menanyakan eskul yang diambil Bintari di sekolah. Ahmad juga menanyakan perihal cita-cita Bintari. Alunan musik terdengar di tengah percakapan mereka, terdengar juga suara sendok dari Bu Samsul sedang mengelap sendok. Tergambar raut wajah Bintari yang sedih, dengan suara bergetar menahan nangis. Suara Ahmad yang meyakinkan Bintari bahwa dia juga punya hak atas hidupnya. Bintari yang mendengar hal tersebut tertunduk menangis, hal tersebut ditunjukkan dengan pengambilan gambar *medium close up*.

Dalam adegan ini, terlihat Bintari yang begitu tegar dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Allah SWT. Berkat kesabaran, Bintari bisa mengontrol emosi sehingga tidak mudah mengeluh atau menyalahkan diri sendiri. Sikap yang ditunjukkan Bintari adalah tidak mengeluh pada saat sulit. Saat Ahmad bertemu Mas Syarif, terlihat Mas Syarif yang sedang tidak enak hati lantaran Pak Daru yang membatalkan pernikahannya. Bintari berkata bahwa ia tidak mau ada pernikahan ini. Dengan penuh keberanian, Bintari mencoba berbicara kepada Pak Daru ayahnya apa yang Bintari inginkan sebenarnya. Pak Daru yang mendengarkan apa yang Bintari mau, dan saat bertemu Ahmad Pak Daru berterimakasih lantaran Bintari bertambah semangat dalam menjalani hari-harinya.

Sabar dalam menghadapi cobaan Allah Bintari lakukan dengan kelapangan hatinya menerima perjodohan dari orang tuanya sebagai bakti

anak kepada orang tua. Walaupun awalnya ada sedikit berdebatan antara Bintari dan Pak Daru namun pada akhirnya Pak Daru mengerti apa keinginan Bintari. Untuk bisa sabar dibutuhkan kelapangan hati juga ketabahan, kedua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dilewati untuk bisa berada di jalan Allah. Kualitas diri seseorang akan terbentuk dari seberapa kuatnya seseorang untuk tetap bersabar. Sabar sendiri maknanya sangat luas, tidak hanya menahan diri dari hal-hal yang tidak sesuai aturan Allah SWT, namun juga menahan diri dari nafsu, menahan diri saat di beri kelapangan maupun tatkala dihadapkan dalam situasi yang sulit.

2. Visualisasi yang menggambarkan setelah selesai shalat, Ahmad bertemu dengan seorang Ustad di mushola tempat yang biasa Ahmad shalat berjamaah. Ahmad berjalan menuju arah Pak Ustad dan meraih tangan Pak Ustad, dengan pengambilan gambar *medium close up* untuk bersalaman. Mereka mengobrol sambil berjalan ke arah luar mushola. Percakapan mereka diiringi oleh musik dari suara piano. Sampai di teras mushola, Ahmad mengatakan tentang bisnis yang sedang dia jalani mengalami kesulitan. Pak Ustad memberikan sedikit nasihat kepada Ahmad. Hal ini ditunjukkan dengan pengambilan gambar *close up*.

Dari uraian di atas menggambarkan Ahmad yang bertemu dengan pak ustad setelah selesai sholat dimana pak ustad memberikan nasihat kepada Ahmad “Dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. *Fainna ma'al usri yusro, inna ma'al usri yusroo*. Biarkan iman kita yang menuntun untuk menyelesaikan masalah ini.” mendengar nasihat tersebut tergambar wajah Ahmad yang tersenyum, seolah kata itu penenang untuk dirinya yang sedang mengalami kesulitan. tak lama nampak Boim yang berlari dan memanggil Ahmad karna penagih utang datang mencari mereka.

Sabar dalam menghadapi ujian atau cobaan dalam kehidupan manusia pasti dihadapkan oleh banyaknya masalah. Ada masalah yang dapat diselesaikan dengan mudah, tetapi ada juga masalah yang sangat sulit untuk diselesaikan. Yang dilakukan Ahmad adalah dengan mencoba

bernegosiasi dengan pihak bank. Ahmad tetap sabar dan tawakal dan percaya akan ada pertolongan dan jalan dari Allah SWT. Karena terlalu sulit, tidak jarang menjadikan orang-orang berputus asa bahkan menyerah dengan masalah yang sedang dihadapi. Padahal Allah SWT telah menjanjikan dalam Al-Qur'an jika seorang hamba-Nya mendapatkan kesulitan pasti Allah akan memberikan jalan kemudahan. Sebagai seorang hamba, maka sikap kita harus selalu berikhtiar dan selalu berdoa agar kita senantiasa diberikan kemudahan oleh Allah dalam menghadapi segala permasalahan hidup.

3. Pada scene ini objek ditunjukkan yaitu dengan pengambilan gambar *medium close up* Ahmad, ibu, bapak, dan Aisyah dimeja makan. Ahmad memimpin doa mau makan, ketika doa belum selesai terlihat bapak yang menjatuhkan kepalanya sambil memejamkan mata. Pengambilan gambar *close up* ekspresi ibu. Dan Aisyah yang menggoncangkan tubuh bapak dan mulai menitikkan air mata. Dalam adegan tersebut diberikan *sound effect* yang membuat keadaan adegan tersebut menjadi nyata. Kilas balik wasiat bapak yang menyuruh Ahmad melanjutkan *workshop* dan kilas balik kenangan Ahmad bersama bapak saat masih kecil.



Gambar 7 Bapak memejamkan mata

Dari uraian di atas menunjukkan Bu Maemunah yang kehilangan suami, Ahmad dan Aisyah yang kehilangan sosok bapak harus tetap tabah

menerima kenyataan itu. Kesabaran Bu Maemunah diuji setelah pihak bank mendatangi rumahnya untuk menagih hutang dan sekarang harus kehilangan suami sekaligus tulang punggung keluarga. Bu Maemunah mencoba menutupi kesedihannya demi kedua anaknya.

Sabar dalam menghadapi cobaan atau ujian hal tersebut dilakukan Ahmad, Ibu, dan Aisyah ketika Pak Muhammad meninggal. Dimana sikap mereka yang tidak berlarut larut dalam kesedihan, mereka menerima takdir dan tetap melanjutkan kehidupan mereka seperti sedia kala. Takdir Allah ada yang disukai adapula yang tidak disukai. Sedangkan orang yang beriman dalam menyikapi takdir Allah tidak lepas dari dua perkara, yaitu syukur dengan takdir yang ia sukai dan sabar menerima dan menghadapi takdir yang tidak menyenangkan baginya seperti sakit, musibah kehilangan anggota keluarga dan harta benda atau buruknya sikap manusia kepadanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka dapat disimpulkan bahwa pesan sabar dalam beberapa scene di *web series* Ustad Milenial ini. Beberapa sikap sabar yang menjadi unit analisis yaitu:

1. Sabar dalam ketaatan kepada Allah. Sabar ketika melakukan ketaatan dengan melakukannya dengan cara yang baik sesuai tuntunan Rasulullah. Pertama, apapun kondisinya Ahmad selalu menunaikan kewajiban untuk beribadah dan menaati perintah Allah.
2. Sabar dalam menjauhi larangan Allah. Pertama, sabar untuk tidak mengikuti hawa nafsu yang mendorong manusia untuk melakukan hal-hal yang diharamkan Allah. Karena menjauhi maksiat ini luar biasa sulitnya
3. Sabar terhadap ujian dan cobaan dari Allah. Tetap harus merasa yakin atau optimis bahwa akan ada pertolongan dari Allah kepada kita, harus berserah diri kepada Allah sehingga dapat menerima apapun hasil ikhtiar dengan lapang dada. Pertama, ketika Ahmad diuji dengan

B. Saran

Dalam penelitian ini, *web series* “Ustad Milenial” merupakan film drama beberapa dalam film tersebut digambarkan apa isi pesan sabar yang terkandung, yang diperankan oleh para tokoh dalam web series ini. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna sebab itu perlu adanya saran dan kritik yang membangun supaya menjadi lebih baik, berikut beberapa saran yang disampaikan penulis:

1. Untuk web series Ustad Milenial beserta para pembuat web series di Indonesia, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas web series. Terlebih sedang berkembang pesatnya web series untuk saat ini bisa menjadi wadah bagi para pembuat karya menghadirkan karya-karya dan hasil yang

berisi nilai-nilai kebaikan. Dalam web series Ustad Milenial untuk penyampaian informasi kepada para seluruh umat manusia khususnya umat islam agar selalu sabar dalam keadaan apapun..

2. Untuk penonton dan masyarakat umum, peneliti berharap dapat memahami pesan yang disampaikan dalam web series ini. Dapat mencontoh hal-hal baik yang terdapat dalam web series Ustad Milenial, serta menerapkannya dalam pergaulan sehari-hari. Dan tidak mencontoh hal-hal yang buruk.
3. Bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai bentuk sabar yang disampaikan melalui web series supaya dapat menginspirasi sebagai ide cerita kemudian dikembangkan menjadi lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gofar, 2019. “*Pesan Sabar dalam Film Wa’alaikumssalam Paris (analisis semiotik)*”
- Ana Machbubah, 2019. “*Representasi Sabar dalam Film Aisyah Biarkan kami Bersaudara*”.
- Alfajri, I. &. (2014). Studi Kasus Web series dalam Format Film Pendek (Studi Kasus Web series Malam Minggu Miko Episode Nissa. *Jurnal Komunikasi Visual & Miultimedia, Vol.6 No 1*.
- Al-Ghazali. (2010). *Mukasyafatul Qulub*. Jakarta: Sang Hujjatul Islam.
- Al-Husnayani, A. m. (2017). *Bersabarlah Anda Akan Jadi Orang Besar*. Surakarta: Zihad.
- Al-Jauziyah, I. A.-Q. (2005). *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Yamani, A. (2008). *Ahla wa Adzab wa Ajmal ma Qla fi as-Shabr*. Jakarta: Qisthi Press.
- Amira, D. (2022, Februari 20). *kapanlagi.com*. Retrieved from <https://m.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/rekomendasi-film-wetv-indonesia-dengan-rating-tinggi-dan-cerita-unik-menghibur-99d46f.html>
- Asma, U. (2010). *Dahsyatnya Kekuatan Sabar*. Jakarta Pusat: Belanoor
- Aziz, A. M. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia Edisi 7.
- Effendy, O. U. (2019). *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elfanany, B. (2013). *Rahasia Dahsyat di Balik Keajaiban Sabar, Syukur & Shalat*. Yogyakarta: Pinang Merah.
- Hamzah, R. E. (2018). Web series Sebagai Komunikasi Pemasaran Digital Traveloka. *Jurnal Pusaka Komunikasi, Vol 1 No. 2*.
- Irsyad, M. (2012). *Hipnosabar*. Jogjakarta: Najah.
- Luqyana, F. (2021, Juli 29). *5 Web Series Indonesia Bergendre Religi, Bikin Haru dan Sarat Makna*. Retrieved from IDN TIMES: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aristy-dhila/5-web-series-indonesia-bergenre-religi-bikin-haru-dan-sarat-makna-c1c2?page=all>
- Mahendra, R. A. (2022, Agustus 31). Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-6265568/diduga-terlilit-utang-ke-bank-pria-di-bogor-tewas-gantung-diri>
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Akademia Permata.
- Miskahuddin. (2020, Juli). Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur’an. *JURNAL ILMIAH AL MU’ASHIRAH*., Vol. 17, No. 2.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muaziroh, U. (2018). Aktualisasi konsep sabar dalam perspektif alquran (studi terhadap kisah nabi ayyub). *volume 3 no 2*, 202.
- Mubarok, A. (2001). *Psikologi Qur’ani*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Nasional, D. P. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Ke Empat*, . Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, H. (1983). *Filsafah dan Mistisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Nur, B. M. (2013). volume 16 no 1. *Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi*, 73-74
- Oktaviani, H. A. (2021, April). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam sinetron Ustad Milenial. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 5 No 2.
- Puteri, & R. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar dalam Membandingkan Pecahan Sederhana. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.5 No. 3.
- Rumata, V. M. (2017). Analisis Isi Kualitatif Twitter "TaxAmnesty" dan "AmnestiPajak". *Jurnal PIKOM*, Vol. 18 No. 1.
- Sagir, A. (2014, April). Pertemuan Sabar dan Syukur Dalam Hati. *Studia Insania*, Vol. 2, No. 1.
- Shihab, M. Q. (2007). *Secercah Cahaya Ilahi*. Bandung: Mizan.
- Siahaan, S. (1991). *Komunikasi Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Sidiq, U. &. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Solikhin, M. (2009). *The Power of Sabar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. (2020, September). Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Elsa*, 18(2), 37.
- Suparta, M. d. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta: Prada Media.
- Suranto, A. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syofrianisda. (2017, Januari-Juni). Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an Dan Implimentasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No 1.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Widjaja, H. A. (1988). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yani, A. (2007). *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*. Jakarta: Al-Qalam.
- Widjaja, H. A. W. 1988. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yani, A. (2007). *Be Excellent Menjadi Pribadi Terpuji*. Jakarta: Al-Qalam.
- Yasir, A. M. (2022). Analisis Semiotik Representasi Sabar dalam Film Ustad Milenial melalui Web Series WeTV.
- Amira, D. (2022, Februari 2022). *kapanlagi.com*. Retrieved from <https://m.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/rekomendasi-film-wetv-indonesia-dengan-rating-tinggi-dan-cerita-unik-menghibur-99d46f.html>
- Mutiara Ayu, 2021, "Ustad Milenial (WeTv Original Series 2021), <https://www.tentangsinopsis.com/ustad-milenial-wetv-original-series-2021/> diakses 10 Februari 2022
- Eva Sri Rahayu, 2017 www.epic-creativehouse.com/2017/01/perkembangan-web-series-indonesia.html?m=0 di akses pada 14 Februari 2022.
- Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220919202635-20-850001/ibu->

gantung-diri-usai-racuni-2-anak-di-sulsel-karena-terlilit-utang (2022, September 19).

Mahendra, R. A. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-6265568/diduga-terlilit-utang-ke-bank-pria-di-bogor-tewas-gantung-diri> (2022, Agustus 31).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dita Setyaningsih

Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 16 September 1999

Alamat : Kebonsari Rt 01 Rw 16 Petarukan Pemalang, Jawa Tengah

Agama : Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

No. Handphone : 0859159930327

Gmail : ditamanoban@gmail.com

Pendidikan : TK Tunas Bangsa
SD N 06 Petarukan
SMP N 1 Petarukan
SMA N 2 Pemalang

